

Pengembangan Bahan Ajar Teks Puisi Berbasis Aplikasi Anchor Siswa Kelas X SMA Swasta Raksana Tahun Pembelajaran 2021/2022

Fitriani Lubis, Herni Serli Yanti Lase

E-mail: rianiavandi@gmail.com, herniserliyanti@gmail.com

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Kata Kunci: *Pengembangan Bahan Ajar, Teks Puisi, Aplikasi Anchor, Metode Research and Development (R&D)*

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor pada siswa kelas X SMA Swasta Raksana Tahun Pembelajaran 2021/2022, (2) Mendeskripsikan kelayakan bahan ajar berbasis aplikasi Anchor pada siswa kelas X SMA Swasta Raksana Tahun Pembelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan sampel 32 peserta didik dengan metode *Research and Development (R&D)* instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, pada analisis kebutuhan, validasi materi, desain dan penilaian peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Bahan Ajar Teks Puisi Berbasis Aplikasi Anchor Siswa Kelas X SMA Swasta Raksana Tahun Pembelajaran 2021/2022 termasuk kriteria "Sangat Baik" dapat dilihat dari hasil rata-rata penilaian dosen ahli materi dengan presentase 92% . Hasil dari penilaian dosen ahli desain 82% termasuk dalam kriteria "Sangat Baik", dan didukung dari hasil uji coba produk kepada peserta didik memperoleh penilaian dengan presentase 88,2% yang termasuk dalam kriteria "Sangat Baik". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Key word:

Development of Teaching Materials, Poetry Text, Anchor Applications, Research and Development (R&D) Methods

ABSTRACT

This study aims to, (1) describe the process of developing poetry text teaching materials based on the Anchor application for class X students of SMA Swasta Raksana in the 2021/2022 academic year, (2) describe the feasibility of teaching materials based on the Anchor application for class X students of SMA Swasta Raksana in the Academic Year. 2021/2022. This study used a sample of 32 students with the Research and Development (R&D) method. The instrument used in this study was the Likert scale, on needs analysis, material validation, design and student assessment. The results showed that the Development of Poetry Text Teaching Materials Based on Anchor Applications for Class X Students of Raksana Private High School for the Academic Year 2021/2022 included the criteria of "Very Good" as seen from the average results of the assessment of material expert lecturers with a percentage of 92%. The results of the assessment of design expert lecturers 82% are included in the "Very Good" criteria, and supported by the results of product trials to students who get an assessment with a percentage of 88.2% which is included in the "Very Good" criteria. Thus, it can be concluded that the poetry text teaching materials based on the Anchor application are feasible to be used in the learning process.

PENDAHULUAN

Pembelajaran diartikan sebagai sebuah cara, proses dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup dapat belajar. Salah satu faktor terpenting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran adalah pemilihan bahan ajar. Pemilihan bahan ajar yang baik dapat membantu guru melaksanakan tugas mengajar yang bervariasi dan peserta didik dapat menerima pembelajaran yang berkualitas. Pemilihan bahan ajar harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sosial. Bahan ajar dapat diartikan sebagai seperangkat materi yang disusun secara runtuh serta sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Daryanto dan Dwicahyono, 2014:171).

Bahan ajar adalah faktor terpenting pada keefektifan pembelajaran, kurangnya materi ajar tentunya akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Thamrin (2014: 91) mengemukakan 3 alasan yang menjadi pertimbangan pengembangan bahan ajar, yaitu: 1) Kesesuaian bahan ajar dengan tuntutan kurikulum, 2) Kesesuaian bahan ajar dengan karakter peserta didik, 3)Kesesuaian bahan ajar dengan tuntutan permasalahan pembelajaran di kelas.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008 :3) Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang ekspresif buat berkomunikasi baik langsung maupun tidak secara langsung. Keterampilan menulis artinya kemampuan menuangkan pandangan baru atau buah pikiran pada bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang secara lengkap, utuh dan jelas sebagai akibatnya pandangan baru atau buah pikiran tersebut mampu dikomunikasikan pada pembaca hingga berhasil (Byrne, 1979 : 3).

Karya sastra dibagi menjadi tiga yaitu puisi, prosa, dan drama. Hal yang diungkapkan dalam sastra mengenai hidup dan kehidupan (Munaris dan Yoga, 2017: 1). Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, materi sastra adalah satu topik yang kurang diminati siswa. Kemendiknas (2011:59) menyatakan bahwa penyajian materi sastra hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum sehingga kurang menarik dan cenderung kurang memikat hati siswa. Pembelajaran sastra seharusnya bisa disajikan secara menarik, kreatif dan juga bervariasi. Pemilihan bahan ajar yang baik dan berkualitas serta tepat dapat menggali potensi dan bakat siswa terhadap sastra khususnya materi teks puisi.

Puisi merupakan keterampilan yang mampu untuk dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Teks puisi terdapat dalam kurikulum 2013 tepatnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas kelas X Semester Genap. Pemilihan materi yang akan dikembangkan dalam

penelitian ini termuat pada kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa yaitu KD (3.17) menganalisis unsur pembangun puisi. KD (4.17) menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

Pentingnya ketersediaan bahan ajar teks puisi bagi peserta didik yaitu: 1) Siswa dapat panduan dalam menulis teks puisi selain buku cetak, 2) Pembelajaran puisi lebih bervariasi dan tidak monoton, 3) Meningkatkan kemauan serta motivasi peserta didik dalam mempelajari teks puisi 4) Membantu siswa mencapai kompetensi pembelajaran.

Berdasarkan observasi di sekolah, kegiatan pembelajaran mengenai teks puisi masih mengalami masalah, baik yang berasal dari peserta didik, guru maupun yang berasal dari faktor lainnya. Masalah yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih bahan ajar untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena kurikulum, silabus serta materi ditulis secara garis besar saja, sehingga untuk menjabarkan secara detail adalah tugas guru, namun pada tahap ini guru merasa kesulitan dalam membuat dan mendapatkan bahan ajar teks puisi. Kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar teks puisi menyebabkan pembelajaran kurang bervariasi yang pada akhirnya siswa merasa jenuh dan bosan. Selain itu terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa diantaranya adalah kurangnya motivasi siswa mempelajari teks puisi dan kurangnya ide serta imajinasi dalam menulis teks puisi.

Kurangnya motivasi peserta didik mengkaji teks puisi dikarenakan ada beberapa persoalan dalam menulis puisi yaitu 1) Peserta didik merasa menulis puisi hal yang sulit, 2) Peserta didik merasa puisi yang mereka ciptakan kurang indah untuk dibaca dan tidak bermakna, 3) Peserta didik merasa sukar untuk mengembangkan gagasan, diksi, gambaran, suara serta unsur-unsur puisi yang lainnya. Ini terbukti pada saat peserta didik ditugaskan menulis puisi siswa merasa kesulitan serta galau memulai darimana dan bagaimana membuat puisi yang telah mereka untuk.

Pembelajaran cenderung monoton diungkapkan Doyin (2014) dalam penelitiannya bahwa pembelajaran di sekolah cenderung sangat teoritik dan bahan ajar yang digunakan guru kurang bervariasi. Seharusnya bahan ajar yang digunakan mampu membangkitkan motivasi dalam diri peserta didik dan membuat peserta didik berminat untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik SMA Swasta Raksana pada hari Senin 27 Oktober 2021 membuktikan bahwa materi yang disampaikan guru kurang menarik dan monoton dikarenakan bahan ajar yang digunakan masih berupa buku cetak. Peserta didik

merasa sulit dalam menulis puisi sehingga membuat peserta didik kurang meminati pembelajaran mengenai teks puisi selain itu kurangnya motivasi peserta didik dalam mempelajari teks puisi dikarenakan pembelajaran cenderung teoretik. Oleh karena itu pengembangan bahan ajar teks puisi yang lebih menarik dan bervariasi secara bahasa maupun tampilan sangatlah diperlukan dengan adanya bahan ajar puisi dapat meningkatkan minat, bakat, daya inspirasi serta imajinasi peserta didik yang dapat terwujud melalui bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor.

Pengembangan bahan ajar menggunakan aplikasi Anchor memanfaatkan indera pendengaran. Materi teks puisi yang akan dikembangkan ditampilkan melalui aplikasi Anchor yang dapat membantu peserta didik untuk mempelajari teks puisi, mendapatkan ide dan imajinasi dalam menulis puisi dikarenakan aplikasi Anchor mudah untuk digunakan. Aplikasi Anchor merupakan aplikasi yang mengandung pesan dalam bentuk audio yang dihubungkan dengan bahan visual diam yang dapat mempengaruhi naluri peserta didik untuk mempelajari materi.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis Ulya Nurul Laili (2020) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar E-Book Teks Puisi Untuk Kelas X MA Darussalam”. Penelitian ini menggunakan metode (*research and development*). Terdapat beberapa persamaan penelitian yang dilakukan Ulya dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Sedangkan perbedaannya terdapat pada bahan ajar yang akan dikembangkan.

Terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor pada siswa kelas X SMA Swasta Raksana Tahun Pembelajaran 2021/2022. Mendeskripsikan kelayakan bahan ajar berbasis aplikasi Anchor pada siswa kelas X SMA Swasta Raksana Tahun Pembelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada kelas X SMA Swasta Raksana tahun pembelajaran 2021/2022 yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No.20, Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di SMA Swasta Raksana Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Menurut Arikunto (2010:173) populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Raksana Tahun Pembelajaran 2021/2022. Berikut ini akan dijabarkan populasi penelitian yaitu:

Sugiyono (2013:62) Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini terdiri dari 3 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 104 orang maka peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik acak kelas (**random sampling**) cara ini dilakukan secara acak atau diundi. Terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut. Peneliti menyiapkan kertas-kertas kecil sesuai dengan jumlah kelas. Berdasarkan teknik sampel yang telah dilakukan maka kelas X MIPA 1 SMA Swasta Raksana menjadi sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and development/R&D*) *research and development* adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk (Sugiyono, 2017:297). Peneliti menggunakan metode R&D dikarenakan metode ini akan menghasilkan luaran yaitu berupa produk bahan ajar. Sebelum bahan ajar ditampilkan kepada peserta didik maka akan divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli materi, dan desain..

Dari kesepuluh langkah penelitian yang disampaikan Borg dan Gall maka peneliti menyederhanakan prosedur penelitian tersebut. Borg and Gall (dalam Emzir, 2013: 271) berpendapat bahwa dimungkinkan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, maka langkah-langkah tersebut disederhanakan menjadi menjadi tujuh langkah. Berikut penjelasan mengenai tujuh langkah metode *research and development*

1. Analisis Kebutuhan

Peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan peserta didik, pengumpulan informasi dilakukan dengan beberapa hal yaitu kuesioner dan observasi.

2. Desain Produk

Setelah peneliti mendapatkan informasi mengenai kebutuhan peserta didik, maka langkah selanjutnya yaitu membuat rancangan materi.

3. Pengembangan Desain Produk

Pada tahap ini akan dilakukan pembuatan bahan ajar sesuai dengan desain yang telah dibuat sehingga pada tahap ini produk telah jadi dan siap untuk diuji kelayakannya.

4. Uji Validasi dan Desain

Pada tahap ini setelah menghasilkan produk bahan ajar berbasis aplikasi Anchor, kemudian bahan ajar akan divalidasi oleh ahli materi yaitu dosen kemudian divalidasi oleh ahli desain. Melalui tahap ini maka akan didapat penilaian, saran dan kelayakan produk dari ahli. Saran tersebut digunakan untuk revisi produk. Hasil yang didapat dari produk tersebut maka akan dilakukan uji coba produk kepada peserta didik. Hasil uji coba ini berupa tanggapan peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor.

5. Revisi

Setelah produk divalidasi oleh beberapa ahli maka saran dan kritikan dari beberapa ahli akan diperbaiki sehingga menghasilkan produk yang lebih baik lagi dan dapat diuji cobakan kepada peserta didik.

6. Uji coba produk

Pada tahap ini setelah melakukan revisi, maka produk bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor diuji cobakan kepada peserta didik, bahan ajar akan ditayangkan dan peserta didik dapat melihat mendengarkan bahan ajar teks puisi melalui aplikasi Anchor.

7. Produk Akhir

Produk akhir akan dihasilkan setelah mendapat penilaian dari peserta didik dan mendapat hasil dengan kriteria sangat baik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket Sugiyono (2013) angket merupakan Pertanyaan yang diberikan kepada responden baik lisan maupun tulisan. Lembar angket terdiri dari (1) Lembar angket analisis kebutuhan, (2) Lembar angket penilaian siswa, (3) Lembar angket validasi tim ahli materi, (4) Lembar angket ahli desain.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat mengukur keadaan lingkungan sekitar atau fenomena alam yang diamati, secara umum disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2009:76). Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket penilaian ahli materi, desain, peserta didik dan analisis kebutuhan siswa berupa angket

dengan menggunakan perhitungan skala *likert* (Thoifah, 2015:40) Penelitian pengembangan ini menerapkan skala 1-4, skor tertinggi 4 dan terendah 1.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, hasil wawancara dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono 2013:244). Analisis ini menggunakan deskriptif kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian ahli materi, desain, siswa dan analisis kebutuhan peserta didik. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Analisis validasi produk oleh ahli materi, ahli desain, peserta didik dan analisis kebutuhan siswa. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Instrument berupa angket dengan menggunakan skala likert.

Data tersebut dapat dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek yang dinilai dengan persamaan:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\overline{X} : Skor rata-rata penilaian

$\sum X$: Jumlah skor

N : Jumlah butir/sub komponen

- b. Menghitung presentase kelayakan dengan persamaan:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

- c. Menentukan rerata skor jawaban tim penilai kemudian mengonversikan dengan kategori jawaban (Arikunto, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a) Proses Pengembangan Bahan Ajar

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yaitu untuk menghasilkan sebuah produk. Pada penelitian ini produk yang dihasilkan yaitu bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor. Prosedur penelitian ini diadaptasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembang Borg and Gall. Borg and Gall (dalam Emzir, 2013: 271) berpendapat bahwa

dimungkinkan untuk membatasi penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti, dari sepuluh langkah Penelitian Borg dan Gall maka disederhanakan menjadi enam langkah yaitu:

1) Analisis Kebutuhan

Proses awal penelitian ini adalah mencari potensi dan masalah yang terdapat di SMA Swasta Raksana, SMA Swasta Raksana untuk saat ini sudah melakukan pembelajaran tatap muka dan daring dibagi menjadi dua sesi. Maka dari itu pembelajaran masih belum sepenuhnya dilakukan secara tatap muka sehingga peserta didik hanya dapat memanfaatkan androidnya untuk mendapat informasi dari guru. Peserta didik mengalami kendala dalam mempelajari teks puisi, peserta didik menyatakan bahwa menulis teks puisi sangatlah sulit dan peserta didik merasa tidak termotivasi untuk menulis puisi. Peserta didik hanya memanfaatkan buku paket untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil analisis kuesioner dan observasi yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor sangat penting dilakukan. Hasil yang didapat dari keseluruhan indeks yaitu 90% termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dalam hal ini peserta didik kelas X MIA 1 SMA Swasta Raksana menyetujui pengembangan bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

2) Desain Produk

Pada tahap desain produk peneliti membuat bahan ajar teks puisi. Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu merancang bahan ajar teks puisi. bahan ajar teks puisi yang akan dikembangkan memuat 3 topik pembahasan yaitu: 1) pengertian teks puisi, 2) menganalisis unsur-unsur pembangun puisi, 3) tips dan trik menulis puisi. Materi yang disusun disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pada penelitian ini peneliti berpedoman dengan RPP yang telah dibuat guru, namun tetap menggunakan bahasa yang sederhana untuk menyampaikan materi agar peserta didik mudah memahami dan tidak merasa bosan mendengarkan materi yang akan disampaikan. Referensi yang digunakan peneliti yaitu buku Bahasa Indonesia Kelas X oleh Kemendikbud.

3) Pengembangan Desain Produk

Pada tahap ini peneliti mengembangkan bahan ajar teks puisi menjadi bahan ajar untuk yang dapat dilihat dan ditampilkan melalui aplikasi Anchor, aplikasi Anchor merupakan aplikasi pembuat *podcast*, melalui aplikasi ini peneliti dapat merekam suara, mengedit bahkan dapat menerbitkan *podcast* di beberapa *platform*.

Peneliti mendesain *cover* yang menjadi tampilan awal bahan ajar yang akan dikembangkan, jika desain bahan ajar telah dibuat dan sudah sesuai. Peneliti merekam suara berdasarkan materi yang telah didesain sebelumnya, peneliti mencari tempat yang nyaman dan kondusif sehingga hasil perekaman sesuai dan tidak ada kebisingan, peneliti mengedit audio tersebut menggunakan aplikasi Anchor dan juga menerbitkan bahan ajar teks puisi menggunakan aplikasi Anchor.

4) Uji Validasi

Produk yang telah dikembangkan peneliti selanjutnya akan dinilai oleh ahli materi, dan ahli desain. Penilaian dan validasi materi dilakukan oleh dosen Universitas Negeri Medan Prodi Pendidikan Sastra Indonesia Bapak Muhammad Hafidz Assalam, S.S., MA, sedangkan desain dinilai oleh Bapak Adek Cerah Kurnia Azis, S.Pd., M.Pd. Tujuan dari validasi materi dan desain yaitu untuk mendapatkan penilaian layak atau tidak layak bahan ajar yang telah dikembangkan. Uji validasi materi oleh dosen memperoleh nilai presentase 92% termasuk kriteria sangat baik, dan hasil validasi desain diperoleh presentase 82%, dari presentase yang telah didapatkan maka bahan ajar yang telah dikembangkan sudah layak untuk di uji coba kepada peserta didik, dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor sudah dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas.

5) Revisi Produk

Bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Ancor yang sudah divalidasi oleh validator mendapatkan kritik dan saran, maka peneliti memperbaiki bahan ajar tersebut sesuai tanggapan dari validator. Tujuan melakukan revisi produk ini yaitu agar bahan ajar yang telah dikembangkan dapat lebih maksimal lagi baik dari segi materi maupun desain.

6) Uji Coba Produk

Bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor yang telah diuji kelayakan dan telah divalidasi oleh beberapa ahli kemudian akan diuji kepada peserta didik untuk mengetahui respons dan kemanfaatan bahan ajar yang telah dikembangkan melalui kuesioner. Sebelum melakukan penilaian peserta didik terlebih dahulu mengunduh aplikasi Anchor di android masing-masing, kemudian mengakses tautan yang telah disebar melalui *Whatsapp Group* atau peserta didik dapat mencari langsung melalui aplikasi Anchor dengan judul “ADA APA DENGAN PUISI?” maka sesara otomatis akan muncul bahan ajar teks puisi yang telah dikembangkan.

Sebelum mengisi kuesioner peneliti membagikan lembar kuesioner kemudian menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara mengisi kuesioner sesuai dengan skala yang tertulis dalam petunjuk pengisian kuesioner. Skala 1-4, skor tertinggi 4 dan terendah 1. Setelah peserta didik mengerti bagaimana cara menjawab kuesioner, peserta didik mulai mendengarkan bahan ajar teks puisi melalui aplikasi Anchor. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh presentase sebesar 88,2% termasuk kriteria “Sangat Baik”, jadi dari presentase tersebut bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor diminati oleh peserta didik, dan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mempelajari teks puisi.

7) Produk akhir

Setelah melalui langkah-langkah penelitian dan pengembangan *Reserch and Development* luaran yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu produk bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain dan juga sudah mendapat penilaian dari peserta didik, rata-rata keseluruhan penilaian termasuk kriteria “Sangat Baik”.

b) Kelayakan Bahan Ajar

1) Penilaian oleh Validator Ahli

Bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor di validasi oleh dosen ahli materi dari Prodi Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan dan Guru bahasa Indonesia kelas X SMA Swasta Raksana, Adapun validasi desain divalidasi oleh dosen Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan. Berikut hasil presentase dari beberapa validator: Validator materi 92% termasuk kriteria sangat baik, Validator desain 82% termasuk kriteria sangat baik, rata-rata skor total yaitu 87% termasuk kriteria sangat baik.

2) Penilaian Peserta Didik

Hasil uji coba bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor kepada peserta didik kelas X SMA Swasta Raksana diperoleh presentase 88,2% “Sangat Baik” hasil presentase diperoleh dari 10 item pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner. Sehingga berdasarkan hasil presentase tersebut peserta didik tertarik menggunakan bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor dan dapat membantu proses belajar peserta didik untuk mempelajari teks puisi, materi yang disampaikan tidak lagi hanya berbentuk cetak tetapi berbentuk audio sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan tidak membosankan, peserta didik juga dapat mengetahui bagaimana tips dan trik menulis puisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pengembangan bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor kelas X SMA Swasta Raksana Tahun Pembelajaran 2021/2022, peneliti menggunakan prosedur Borg and Gall dalam Emzir, (2013: 271) disederhanakan peneliti menjadi 7 langkah penelitian yaitu: analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan desain produk, uji validasi, revisi, uji coba produk, produk akhir. Berdasarkan tujuh langkah yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa peserta didik mendukung dan tertarik dengan adanya bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor, hal ini dibuktikan oleh presentase penilaian peserta didik sebesar 88, 2% termasuk kriteria sangat baik.
2. Tingkat kelayakan bahan ajar teks puisi berbasis aplikasi Anchor berdasarkan validasi oleh ahli materi, guru bahasa Indonesia dan ahli desain mendapatkan rata-rata skor total dengan presentase 87% termasuk kriteria sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Rindi. 2021. *Pengembangan Materi Teks Eksplanasi Berbasis Media Powtoon Siswa Kelas VIII SMP Swasta R.A. Kartini Sei Rampah Tahun Pembelajaran 2020/2021*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Apriliyanti, Suci Risky. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas IV SD/MI*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Avyliani, Lisa. 2019. *Sosiologi Pengarang dalam Puisi Watashi Ga Ichiban Kirei Datta Toki Karya Ibaragi Noriko*. Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Rosmayanti, Ervi. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Lingkungan dan Budaya Lokal Kabupaten Kudus Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rukayah. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Media Audio Visual Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kabupaten Bone*. Sulawesi Selatan: Universitas Negeri Makasar.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatman. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar*. Surakarta: Fatapa Press.
- <https://play.google.com/store/apps/details?id=fm.Anchor.android>. Diakses 21 November 2021.